

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dalam beraktifitas di dalam suatu bangunan, manusia akan mengandalkan petunjuk-petunjuk yang ia peroleh agar dapat melakukan kegiatannya dengan lancar dan efektif. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu petunjuk atau tanda (*sign*) yang bermanfaat untuk memberikan informasi kepada manusia khususnya secara visual, terutama agar manusia dapat bernavigasi dengan mudah tanpa harus bertanya kepada orang lain. Keberadaan *signage* sebagai alat yang membantu proses *wayfinding*, juga terkait dengan efek visual/kualitas estetika yang ditimbulkannya dan oleh karena itu desain *signage* harus disesuaikan dengan tempat dimana *signage* itu berada<sup>1</sup>. Itulah kenapa *signage* yang identik dengan ilmu desain grafis, ternyata juga sangat berhubungan dengan dunia arsitektur.

Namun ketika manusia memasuki sebuah bangunan publik seperti mall, khususnya untuk pertama kalinya, seringkali mereka mengalami kesulitan ketika bernavigasi di dalamnya, padahal sudah disediakan *sign-sign* untuk kepentingan publik (*public sign*) di dalam bangunan tersebut. Penataan *signage* itu juga cenderung tidak memiliki kesesuaian dengan sekelilingnya. Apa saja yang harus diperhatikan dalam perencanaannya agar *public sign* tersebut dapat tetap berfungsi dengan baik? Bagaimana kaitan *signage* tersebut berhubungan dengan arsitektur khususnya dengan bagian dalam/interior mall? Berangkat dari isu tersebut, penulis mencoba mengembangkannya menjadi sebuah kajian mengenai perencanaan *signage* di dalam bangunan mall.

Dalam lingkungan komersil seperti mall, *signage* juga dimanfaatkan untuk mempromosikan barang, nama toko, dan sebagainya dan akan didesain semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian pengunjung. *Signage* yang diciptakan untuk kepentingan navigasi publik (*public sign*) harus tetap dapat disadari keberadaannya di tengah banyaknya *sign-sign* komersil tersebut di dalam mall, karena *public sign* memegang peranan yang sangat penting dalam hal membentuk kenyamanan manusia ketika bernavigasi di dalam mall sehingga meningkatkan kualitas pengalaman ruang mereka ketika berkegiatan di dalamnya. Namun selain memiliki

---

<sup>1</sup> [www.daviscalifornia.com/signdesignguidelines/centralcommercialandmixeduse](http://www.daviscalifornia.com/signdesignguidelines/centralcommercialandmixeduse). 15 Februari 2008

fungsi tersebut, penataan *signage* juga harus mempertimbangkan masalah estetika yang timbul sehingga membentuk suatu perpaduan yang saling mendukung.

## **I.2 Maksud dan Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan kali ini, penulis bermaksud untuk memaparkan mengenai *visual signage* dan peranannya sebagai elemen pemberi informasi dalam mengalami ruang dalam bangunan, serta membahas penerapannya di bangunan perbelanjaan/mall. Penerapan dasar/prinsip desain *signage* di dalam mall akan dikaitkan dengan konteks *signage* dengan sekitarnya. Selain itu akan dilihat bagaimana penerapan *signage* yang bertujuan untuk kepentingan publik dan seberapa baik signage tersebut ditinjau dari segi visibilitas, readibilitas, dan legibilitas (ukuran, bentuk, kekontrasan warna, penempatan dan lain-lain) di antara *signage* lain yang bertujuan komersil di dalam mall.

Perlu diingat bahwa penulisan ini tidak bertujuan untuk membuktikan teori-teori mengenai *signage* yang telah diperoleh, melainkan untuk mengamati dan mengevaluasi *signage* dengan menggunakan teori-teori tersebut sebagai bahan acuan.

Penulis berharap penulisan ini dapat menjadi bahan pertimbangan arsitek dalam menggunakan dan menyajikan *signage* yang dapat menjaga kenyamanan manusia sebagai elemen yang terintegrasi di dalam bangunan mall.

## **I.3 Ruang Lingkup Penulisan**

Lingkup penulisan yang akan dipakai antara lain mengenai *signage* dalam bangunan mall, sebagai elemen yang dapat membantu manusia mengalami bagian dalam bangunan dan menciptakan kualitas estetika. Hal-hal yang akan dibahas antara lain prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam perencanaan *signage*, karakteristik perhatian visual pada manusia, penerapan *signage* di dalam bangunan mall, dan bagaimana *signage* tersebut terintegrasi dengan lingkungan bangun di sekitarnya. Faktor biaya dan peletakan *signage* di dalam tata ruang mall secara keseluruhan tidak akan dibahas di sini.

## **I.4 Dasar Teori**

Menurut SEG D (US Society of environmental Graphic Designer), *signage* berfungsi untuk membantu manusia, dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam

suatu ruang, serta memperkuat kualitas lingkungan secara visual<sup>2</sup>. Sementara itu, dalam sebuah mall penggunaan *signage* sangat menentukan keberhasilan mall tersebut dan kesuksesan toko-toko yang ada di dalamnya<sup>3</sup>. Hal ini berarti perencanaan *signage* yang baik sangat diperlukan selain untuk kenyamanan manusia ketika mengalami bangunan, juga berdampak terhadap kegiatan komersil yang berlangsung dalam sebuah mall.

## I.5 Urutan Penulisan

Secara umum, penulisan karya ilmiah ini memiliki urutan/susunan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup, dasar teori yang digunakan, urutan penulisan dan kerangka berpikir.
- Bab II : Menjelaskan mengenai prinsip-prinsip desain *signage* dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan *signage* (*visibility*, *readability* dan *legibility*), penempatan, pencahayaan, dan fungsi *signage* dalam hal menciptakan kualitas sekitar secara visual. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian visual manusia agar dapat menyadari keberadaan *signage*, pembahasan mengenai mall, kegiatan yang ada di dalamnya dan penjelasan mengenai efek *signage* di dalam bangunan mall juga dibahas disini.
- Bab III : Penjelasan dan analisis studi kasus yang dilakukan penulis di dalam mall. Analisis dilakukan terhadap *public sign* dan *private sign* sesuai dasar teori yang telah di peroleh.
- Bab IV : Kesimpulan dan saran dari penulis mengenai keseluruhan isi skripsi.

---

<sup>2</sup> Skripsi Rini Suryantini, *Sign and Signage System*, Arsitektur FTUI, 2001 hal.5

<sup>3</sup> <http://www.sba.gov/smallbusinessplanner/start/pickallocation/signage/intsignage.html>. 14 Maret 2008

## I.6 Kerangka Berpikir

